

---

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Billing System pada PDAM Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan**

**Misran**

Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Baubau, Baubau, Indonesia

Email: misranhani678@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to analyze the cash receipts accounting information system and the billing system at the Tirta Lamaindo Water Supply Company, South Buton Regency. This research was conducted from August to October 2023. Data collection methods used observation, documentation, and interviews. The data analysis method used is descriptive qualitative method. The results of the study show that the Cash Receipts Accounting Information System and Billing System can be said to be sufficient but not fulfilled in all components. This is due to the fact that there is one component of the accounting information system for the Tirta Lamaindo Water Supply Regional Public Company, South Buton Regency, which is not optimal according to the criteria, namely Employee Services. If there is one component that is not optimal, the accounting information system is not fully adequate. The data component has not fulfilled the objectives of the accounting information system for the Tirta Lamaindo Regional Public Company, South Buton Regency, as well as the use of a semi-conventional device, namely Microsoft Excel. In addition, the accounting information system has been able to fulfill the objectives of the accounting information system in providing information for decision making and for the implementation of the Company's operational activities.*

**Keywords:** Accounting Information System, Cash Receipts, Billing System.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan billing system pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan. Penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus sampai Oktober tahun 2023. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Billing System dapat dikatakan sudah memadai tetapi belum terpenuhi dalam semua komponen. Hal ini dikarenakan adanya satu komponen sistem informasi akuntansi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan yang kurang maksimal dengan kriteria yaitu Pelayanan Pegawai. Apabila ada satu komponen yang tidak maksimal maka sistem informasi akuntansi belum memadai sepenuhnya. Komponen data belum memenuhi tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan, serta penggunaan perangkat yang masih semi konvensional yaitu Microsoft excel. Selain itu sistem informasi akuntansi sudah dapat memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi

akuntansi dalam menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan dan bagi terlaksananya kegiatan operasional Perusahaan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Billing System.

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas. Mengingat proses penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik.

Suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas. Menurut Sanyoto (2016:49) “ Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen-elemen/sumber daya dan jaringan prosedur yang saling berkaitan secara terpadu, terintegrasi dalam suatu hubungan hirarkis tertentu, dan bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi.

Menurut Jogiyanto (2015:17), informasi adalah data yang telah diperoleh dan diatur dalam bentuk output yang memiliki arti bagi orang yang menerima, dan dalam hal ini yang menerima merupakan orang yang membutuhkan informasi seperti pemegang saham, pemilik, donator, dan lain sebagainya. Sedangkan informasi itu sendiri dapat dikatakan berguna apabila relevan, tepat waktu, reliable, dan lainnya yang sudah ditentukan agar informasi yang dihasilkan dapat berguna oleh banyak pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa sistem informasi akuntansi adalah merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan. Adapun sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila memenuhi tujuh karakteristik yang membuat informasi berguna yang terdiri dari informasi yang relevan, reliable, lengkap, tepat waktu dan dapat dipahami, dimengerti dan jelas kemudian dapat diverifikasi, dan dapat diakses dengan mudah bagi mereka yang membutuhkan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maka sumber penerimaan kasnya berbeda dengan sumber penerimaan kas pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Perumda Tirta Lamaindo terdiri dari penerimaan pendapatan air, penerimaan pendapatan non air dan penerimaan uang lainnya., maka diperlukan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik. Perumda Tirta Lamaindo sebagai perusahaan daerah dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan usahanya, sebab perusahaan ini dibentuk untuk terus berjalan, termasuk didalamnya adalah memaksimalkan pemasukan kas melalui sistem penagihan atau

*billing system.*

*Billing system* atas sistem penagihan rekening air pelanggan merupakan kegiatan penagihan atas tunggakan rekening air yang menerapkan sistem sebagai upaya penagihan, dimana aplikasi tersebut dapat memudahkan bagian penagihan dalam memberikan informasi tunggakantagihan bagi pelanggan atas pemakaian jasa rekening air. Apabila belum terjadi pelunasan pada tunggakan pelanggan, Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat menunjang aktivitas pelayanan *billing system* atau sistem penagihan pelanggan sehingga penerimaan kas pelanggan menjadi optimal.

Sejauh ini penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan maupun pelaporan keuangan pada Perumda Tirta Lamaindo masih menggunakan metode konvensional. Tuntutan mengenai pengelolaan keuangan, khususnya penerimaan kas menjadi sangat penting sehingga sistem informasi akuntansi adalah suatu hal mutlak yang harus diperhatikan oleh manajemen Perumda Tirta Lamaindo sebagai BUMD yang menyelenggarakan pelayanan penyaluran air bersih di Kabupaten Buton Selatan.

## 2. KAJIAN TEORI

### Sistem Informasi Akuntansi

#### Sistem

Menurut Susanto (2013:22) sistem adalah kumpulan/grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Mulyadi (2014:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dapat didefinisikan dalam dua pendekatan. Kedua pendekatan tersebut adalah pendekatan yang menekankan pada prosedurnya dan pendekatan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pendekatan yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Susanto, 2013:52).

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen akan lebih mudah dipelajari dalam menganalisis dan merencanakan suatu sistem. Hal ini disebabkan dalam menganalisis dan merencanakan suatu sistem, analisis dan perancang sistem harus mengerti terlebih dahulu mengenai komponen-komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem dari sistem tersebut.

Menurut Mustakini (2010:54) suatu sistem mempunyai karaktersistik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen- komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, dan sasaran atau tujuan.

1. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (components).
2. Suatu sistem mempunyai batas sistem (boundary).
3. Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (environment).
4. Suatu sistem mempunyai penghubung (interface).

#### Informasi

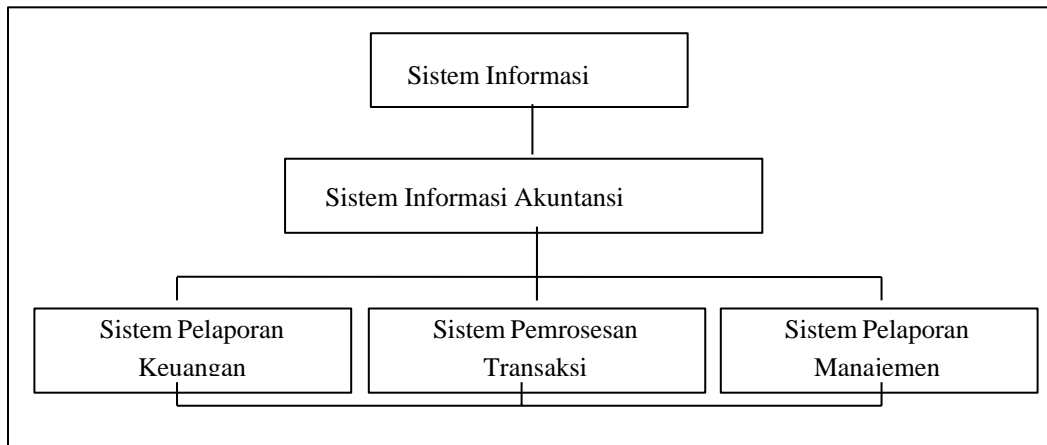
Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Oleh karena itu, informasi sangat penting bagi suatu sistem dalam organisasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diproses untuk menyediakan makna untuk pengguna (Mardi, 2014:26).

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu, seperti perubahan dari suatu nilai (transaksi). Kesatuan nyata (fact dan entity) adalah berupa suatu objek nyata, seperti tempat, benda dan orang yang benar-benar ada. Data dapat diartikan sebagai fakta yang dikumpulkan, dicatat, dilapor, dan diproses oleh sistem informasi. Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (accurate), tepat pada waktunya (timely basis), dan relevan (relevance). Informasi yang akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi berkemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi yang tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Hal ini karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Apabila pengambilan keputusan terlambat, maka akan berakibat fatal untuk organisasi. Informasi yang relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda (Susanto, 2013:40).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Akuntansi merupakan alat komunikasi bagi setiap perusahaan. Akuntansi merupakan proses pencatatan (recording), penge-lompokkan (classifying), perangkuman (summarizing) dan pelaporan (reporting) dari kegiatan transaksi perusahaan. Menurut Yakub (2012:34) Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Laporan-laporan keuangan tersebut merupakan suatu informasi. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi atau SIA (Accounting Information System atau AIS).

Sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan oleh Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin (dalam Kristanto, 2008:16) sebagai suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengam-bilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (manajemen). Dari defenisi diatas Sistem Informasi Akuntansi merupakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi keuangan yang diklasifikasikan, diproses dan dianalisa untuk menyajikan suatu laporan yang tepat, akurat dan cepat yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi yang tegas dan tepat. Hubungan suatu Sistem Informasi dengan Sistem Informasi Akuntansi saling berkaitan langsung untuk menghasilkan suatu kerangka tujuan yakni suatu kualitas informasi untuk mempengaruhi kemampuan manajemen dalam melakukan tindakan dan membuat keputusan berkaitan dengan operasi organisasi dan untuk menyiapkan laporan yang dapat diandalkan. Dari hubungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kesatuan dari Sistem Informasi yang merupakan komponen utama dalam Sistem Informasi suatu Organisasi. Hubungan suatu Sistem Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi dapat digambarkan berikut ini (James Hall dalam Susanto, 2013:23):



### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada penelitian lapangan yang bersifat dokumentatif, karena penelitian ini dilakukan dengan cara berhubungan langsung dengan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan yang berlokasi di Jalan Gajah Mada, Batauga, Kabupaten Buton Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Ghozali, 2015:77). Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu Profil atau sejarah berdirinya Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan yang terdiri sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan mengacu Sugiyono (2010:25) analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Tahapan yang dilakukan dalam analisis deskriptif kualitatif adalah Preduksi data, Penyajian data, dan Menarik kesimpulan (verifikasi).

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan *billing system* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan yang dianalisis pada beberapa komponen sistem informasi akuntansi yang ada di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan.

Penelitian ini akan membahas bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan *billing system* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan sudah memadai atau belum. Memadai yang dimaksud merupakan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan. Jika sudah berarti komponen sistem informasi akuntansi tersebut mampu mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas dan *billing system* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan.

- 1) Komponen sistem informasi yang pertama ialah kasir/Bagian Keuangan sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi.
- 2) Komponen sistem informasi akuntansi kedua yaitu prosedur dan instruksi sudah dapat dikatakan mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi Perusahaan.
- 3) Komponen sistem informasi akuntansi yang ketiga yaitu data dapat mendukung dalam

pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterima oleh Bagian Keuangan.

- 4) Komponen sistem informasi akuntansi selanjutnya adalah perangkat lunak sudah mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi.
- 5) Komponen sistem informasi akuntansi yang kelima yaitu infrastruktur teknologi informasi sudah mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi.
- 6) Komponen sistem informasi akuntansi yang keenam ialah pengendalian internal sudah mampu mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi.

Bagian yang terkait sistem penerimaan kas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan dari pembayaran rekening air minum.

- a) Bagian Penerimaan Rekening. Bagian penerimaan rekening menerima contoh rekening dari pelanggan dan mengurutkan lembar rekening sesuai nomor pelanggan yang telah dibubuhi cap "lunas".
- b) Bagian Operator Komputer. Bagian komputer memasukan data, mencetak dan membatalkan rekening pembayaran. Selain itu, membuat laporan harian kas, laporan penagihan penagih, daftar saldo piutang langganan, dan jurnal penerimaan kas.
- c) Bagian Kasir. Bagaian kasir menerima uang pembayaran rekening dari pelanggan, mengoperasikan mesin register kas dan menbubuhkan cap "lunas" pada rekening.
- d) Bagian Pencatat Pengeluaran Rekening. Bagian pencatatan pengeluaran rekening mencatat lembar rekening yang telah dibubuhi cap "lunas" kedalam buku pengeluaran rekening, mencoret pembatalan pembayaran rekening dengan stabilo, dan menghitung secara keseluruhan jumlah total nilai nominal baik dalam lembar rekening maupun buku pengeluaran rekening.

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Penerimaan Kas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan dari Pembayaran Rekening Air Minum.

- 1) Rekening. Dokumen ini dihasilkan oleh bagian operator komputer dengan cara mengoperasikan komputer. Rekening merupakan bukti pembayaran yang telah dibubuhi cap "lunas" oleh bagian kasir.
- 2) Pita Register Kas. Dokumen ini dihasilkan oleh bagian operator komputer dengan cara mengoperasikan komputer. Rekening merupakan bukti pembayaran rekening yang telah dibubuhi cap "lunas" oleh bagian kasir.
- 3) Bukti Pengeluaran Rekening. Dokumen ini dibuat oleh bagian pencatat pengeluaran rekening yang berisi data berupa nomor kas, nominal, bulan dan tanggal pembayaran rekening air minum.
- 4) Laporan Harian Kas. Dokumen ini dibuat oleh bagian operator komputer, berupa hasil laporan pencatatan nominal transaksi penerimaan kas dari pembayaran rekening air selama satu hari kerja. Laporan ini dicetak setiap akhir jam kerja.
- 5) Laporan Penagihan Penagih. Dokumen ini dibuat oleh bagian operator komputer yang berupa hasil laporan berupa nama pelanggan, nomor pelanggan, bulan dan tahun pembayaran rekening. Laporan ini dicetak setiap akhir jam kerja.
- 6) Daftar Saldo Piutang Langgan. Dokumen ini dibuat oleh bagian operator komputer yang berupa rincian nominal dari pembayaran rekening air pelanggan. Laporan ini dicetak setiap akhir bulan.
- 7) Tanda Bukti Setor. Dokumen ini dibuat oleh bendahara penerimaan sebagai tanda bukti setor uang tunai ke pemegang kas besar.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan dari pembayaran rekening air adalah jurnal penerimaan kas yang merupakan catatan transaksi penerimaan kas setiap hari dari pembayaran rekening air pelanggan.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan *billing system* pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan *billingsystem* dapat dikatakan sudah memadai tetapi belum terpenuhi dalam semua komponen. Hal ini dikarenakan adanya satu komponen sistem informasi akuntansi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan yang kurang maksimal dengan kriteria yaitu Pelayanan Pegawai. Apabila ada satu komponen yang tidak maksimal maka sistem informasi akuntansi belum memadai sepenuhnya. Komponen data belum memenuhi tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan, serta penggunaan perangkat yang masih semi konvensional yaitu Microsoft excel.

Selain itu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sudah terlaksana dapat dilihat dari kelima komponen lainnya yang sudah sesuai dengan kriteria maka kelima komponen ini sudah memenuhi pencapaian tujuansistem informasi akuntansi dalam menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan dan bagi terlaksananya kegiatan operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan. Kelima komponen tersebut terdiri dari komponen orang, komponen prosedur dan instruksi, komponen perangkat lunak, komponen infrastruktur teknologi informasi, dan komponen pengendalian internal.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, Cahyo. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Darsono dan Ashari. 2015. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Feidy, Revando Rawung. 2018. Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 54*.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. 2014. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Harahap. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ita Purnama Sari, Husnah, Vitayanti Fattah. 2016. Analisis Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol. 2, No. 1, Januari 2016, 079-086*.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Kartihadi. 2012. *Sistem Akuntansi. (Edisi 3)*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta:BPFE.
- Kasmir. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Kristanto. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.

- Mardi, Ikhsan. 2014. *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Mario, Andrea Suawah. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol. 2, No. 1, Januari 2016, 079-086*.
- Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Edisi Kelima. SalembaEmpat.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Mulyanarko. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Azhar Susanto. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE .
- Nurchamid dan Sutjahyani. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Coffeshoop Strawberry. *Jurnal Interaksi Volume : 2 Nomor : 1 Edisi Januari 2018 / hlm 85-106*Romney. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, Diterjemahkan Oleh Ruckhyat Kosasih*. Erlangga.
- Sanyoto. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso 2010. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjajanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Badan Penerbit BumiAksara.
- Yakub, Yahya. 2012. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : BPFE.
- .